

PENINGKATAN KAPASITAS ORGANISASI TEMAN SEBANGKU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DAN LITERASI PENDIDIKAN BAGI ANGGARAN BELAJAR DESA CISEMPUR , KABUPATEN SUMEDANG

Meilanny Budiarti Santoso, Abie Besman, Mia Uswatun Hasanah

Meilannybudiarti13@gmail.com, abie.besman@gmail.com , hasanah@geophys.unpad.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat Desa Cisempur, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat merupakan masyarakat yang memiliki rata-rata tingkat pendidikan yang masih rendah, berdasarkan data dari BPS Kabupaten Sumedang tahun 2014, angkatan kerja didominasi oleh lulusan SMP dan SMA. Hal ini mengakibatkan tingkat keinginan untuk meneruskan sekolah tidak begitu tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka pemberdayaan masyarakat melalui literasi pendidikan menjadi salah satu opsi untuk kesadaran warga akan pendidikan. Salah satu caranya adalah dengan mendorong sebuah organisasi lokal bernama Teman Sebangku untuk menjadi pionir penggerak literasi pendidikan. Namun organisasi Teman Sebangku juga membutuhkan sebuah pemicu untuk melakukan kegiatan dengan lebih baik dan lebih terkoordinasi. Kebutuhan warga adalah peningkatan kesadaran dan literasi pendidikan bagi angkatan belajar secara berkala dan berkelanjutan sebagai wujud pemenuhan hak pendidikan bagi anak-anak. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah adanya kesadaran warga dan siswa akan pentingnya melanjutkan pendidikan. Target luaran dalam jangka panjangnya adalah perbaikan kualitas pendidikan masyarakat dan berkurangnya angka kemiskinan.

Kata Kunci: Literasi Pendidikan, Komunitas Teman Sebangku, Jatinangor, Organisasi

ABSTRACT

Cisempur Village Community, Jatinangor Subdistrict, Sumedang Regency, West Java Province is a society with a low level of education, based on data from BPS Sumedang in 2014, the generation of worker is dominated by junior and senior high school graduates. Based on this, community empowerment through educational literacy becomes one of the options for citizens' awareness of education. One of the solution for this problem is developing a local organization named Teman Sebangku. This Community is very potential to be a pioneer for educational literacy, But Teman Sebangku organization also needs a trigger for better and more coordinated activities. From this analysis, education awareness and literacy is one of the important introduce an education for children. The expected outcomes of this work is the awareness of citizens and students of the importance of continuing education. The long-term outcome target is improving the quality of community education and reducing poverty.

Keywords: Education Literacy, Teman Sebangku Community, Jatinangor, Organization

PENDAHULUAN

Desa Cisempur adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Desa Cisempur terletak di kaki gunung Geulis yang terdiri dari 11 RW dan pada setiap RW terdapat rata-rata 3 sampai 4 RT. Hasil analisis situasi yang dilakukan terhadap Desa ini menunjukkan rendahnya tingkat pendidikan di kawasan ini. Berdasarkan hasil analisis situasi dan didukung dari data BPS Sumedang tahun 2014 dalam bidang pendidikan, hal lain yang berpengaruh terhadap rendahnya angka harapan bersekolah warga masyarakat desa Cisempur adalah pilihan anak-anak usia sekolah setelah lulus

SMP untuk bekerja sebagai buruh pabrik pada pabrik-pabrik yang terletak disekitar desa Cisempur dan situasi seperti ini tentunya sangat memprihatinkan.

Dalam bidang pendidikan, Desa Cisempur memiliki Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan dua buah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu SMK Pasundan dan SMK Padjadjaran yang berlokasi sangat jauh dari desa Cisempur, sehingga karena sulitnya sarana transportasi untuk dapat mencapai lokasi kedua SMK tersebut, hal ini membuat masyarakat desa Cisempur memilih tidak melanjutkan

pendidikan hingga tingkat SMK atau SMA sederajat.

Dalam observasi awal tim peneliti akhirnya mengetahui berbagai potensi dan masalah yang dihadapi oleh lokasi Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan. Kegiatan observasi ini tentunya bukanlah yang pertama dilakukan oleh Tim Pelaksana Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan, karena pada tahun 2016 lokasi pelaksanaan Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan ini pun telah menjadi lokasi dari kegiatan Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan mahasiswa baru.

Berdasarkan analisis situasi Desa Cisempur tersebut di atas, persoalan yang dihadapi oleh masyarakat RW 04 Desa Cisempur khususnya sebagai khalayak sasaran dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat harapan anak-anak usia sekolah untuk melanjutkan sekolah pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena setelah anak lulus pendidikan di tingkat SD atau yang lebih tinggi di tingkat SMP, anak-anak tersebut lebih memilih untuk bekerja sebagai buruh pabrik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan komunitas Pendidikan Teman Sebangku, sebuah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan khususnya di Kawasan Jatinangor. Komunitas Teman Sebangku merupakan sebuah organisasi pemuda dan pemudi di Desa Cisempur, yang dalam proses pembentukannya berawal dari perkumpulan para alumni SD Cisempur yang berkumpul dan mencetuskan ide untuk mengadakan acara reuni. Pada awalnya kegiatan komunitas Teman Sebangku hanya terfokus pada kegiatan bakti sosial ataupun kegiatan pengumpulan donasi untuk dibagikan kepada siswa siswa Sekolah Dasar yang diadakan di sekitar wilayah Desa Cisempur. Namun seiring dengan respon yang positif dari masyarakat dan juga dari pihak sekolah yang telah dikunjunginya, komunitas Teman

Sebangku pun mulai mendapatkan apresiasi dan telah memperlihatkan potensi dalam ranah sosial maupun kegiatan pendidikan.

Namun karena keorganisasian dan kegiatannya masih bersifat insidental dan temporal, komunitas Teman Sebangku hanya berkumpul pada saat ada acara-acara tertentu saja. Hal tersebut dikarenakan jumlah anggota yang tidak tetap dan keterbatasan waktu dari para anggotanya untuk secara rutin berkumpul (mengingat para anggota komunitas Teman Sebangku saat ini sudah berkeluarga dan masing-masing anggota telah memiliki pekerjaan) serta karena belum adanya struktur organisasi yang jelas. Berbagai hal tersebut menjadi

Pengabdian ini akan mencoba meningkatkan kapasitas organisasi teman sebangku sebagai bagian dari meningkatkan kesadaran literasi pendidikan bagi anak-anak usia sekolah di RW 04 Desa Cisempur. Tim Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan juga akan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada komunitas Teman Sebangku mengenai pentingnya membentuk sebuah organisasi yang lebih terstruktur, terarah dan mampu memberikan manfaat yang lebih banyak kepada masyarakat secara inklusif dan berkelanjutan dalam jangka panjang dengan tujuan akhir menjadikan warga masyarakat Jatinangor khususnya Desa Cisempur memiliki harapan yang tinggi dalam bersekolah dan berpendidikan.

Hal yang akan dilakukan oleh Tim pelaksana Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan bersama komunitas Teman Sebangku adalah melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan Teman Sebangku. Hal ini dilakukan berdasarkan analisa situasi terhadap komunitas Teman Sebangku, di mana mereka masih memiliki kekurangan dalam manajemen kelembagaan komunitas, sehingga upaya peningkatan kapasitas kelembagaan Teman Sebangku dipandang penting untuk dilakukan agar komunitas ini dapat menjadi partner yang

baik dan memiliki kapasitas yang memadai dalam upaya meningkatkan angka harapan bersekolah bagi anak-anak usia sekolah di desa Cisempur.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan ini, Tim pelaksana menggunakan serangkaian metode sebagai berikut: (1) *Workshop* penguatan kelembagaan Teman Sebangku, (2) Sosialisasi dan *brainstorming* mengenai pentingnya meningkatkan harapan bersekolah bagi anak terhadap keluarga di lingkungan RW 04 Desa Cisempur; (3) *Workshop* peningkatan kapasitas keluarga dalam meningkatkan harapan bersekolah bagi anak.

Berdasarkan observasi terhadap komunitas Teman Sebangku yang sejak awal terlihat belum terstruktur secara sistematis, maka Tim PPMP OKK dan komunitas Teman Sebangku bersepakat akan memfokuskan pelaksanaan kegiatan PPMP OKK di tahun pertama ini pada kegiatan penguatan kelembagaan komunitas Teman Sebangku, yaitu untuk membentuk kelengkapan kelembagaan secara internal pada komunitas Teman Sebangku dan juga kegiatan peningkatan kapasitas lembaga yang telah terbentuk, sehingga komunitas Teman Sebangku memiliki kapasitas dalam menjalankan kegiatan berorganisasi dan juga kapasitas dalam membuat dan mendelivery berbagai kegiatan kepada sasaran kegiatan mereka, yaitu pada masyarakat di sekitar Desa Cisempur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunitas Teman Sebangku adalah sebuah organisasi pemuda dan pemudi di Desa Cisempur, yang dalam proses pembentukannya berawal dari perkumpulan para alumni SD Cisempur yang berkumpul dan mencetuskan ide untuk mengadakan acara reuni. Pada awalnya kegiatan komunitas Teman Sebangku hanya terfokus pada kegiatan bakti sosial ataupun kegiatan

pengumpulan donasi untuk dibagikan kepada siswa siswa Sekolah Dasar yang diadakan di sekitar wilayah Desa Cisempur. Namun seiring dengan respon yang positif dari masyarakat dan juga dari pihak sekolah yang telah dikunjunginya, komunitas Teman Sebangku pun mulai mendapatkan apresiasi dan telah memperlihatkan potensi dalam ranah sosial maupun kegiatan pendidikan.

Namun karena keorganisasian dan kegiatannya masih bersifat insidental dan temporal, komunitas Teman Sebangku hanya berkumpul pada saat ada acara-acara tertentu saja. Hal tersebut dikarenakan jumlah anggota yang tidak tetap dan keterbatasan waktu dari para anggotanya untuk secara rutin berkumpul (mengingat para anggota komunitas Teman Sebangku saat ini sudah berkeluarga dan masing-masing anggota telah memiliki pekerjaan) serta karena belum adanya struktur organisasi yang jelas. Berbagai hal tersebut menjadi kendala yang paling dirasakan dalam perjalanan komunitas Teman Sebangku.

Dalam kesempatan pertemuan ini, tim PPMP OKK Universitas Padjadjaran mengajak komunitas Teman Sebangku bekerja sama untuk bersama-sama mendorong dan meningkatkan harapan bersekolah pada masyarakat di Desa Cisempur. Tim PPMP OKK juga akan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada komunitas Teman Sebangku mengenai pentingnya membentuk sebuah organisasi yang lebih terstruktur, terarah dan mampu memberikan manfaat yang lebih banyak kepada masyarakat secara inklusif dan berkelanjutan dalam jangka panjang dengan tujuan akhir menjadikan warga masyarakat Jatiningor khususnya Desa Cisempur memiliki harapan yang tinggi dalam bersekolah dan berpendidikan.

Berdasarkan observasi terhadap komunitas Teman Sebangku yang sejak awal terlihat belum terstruktur secara sistematis, maka Tim PPMP OKK dan komunitas Teman Sebangku bersepakat akan memfokuskan pelaksanaan kegiatan PPMP OKK di tahun pertama ini pada kegiatan penguatan kelembagaan komunitas Teman Sebangku, yaitu untuk membentuk kelengkapan

kelembagaan secara internal pada komunitas Teman Sebangku dan juga kegiatan peningkatan kapasitas lembaga yang telah terbentuk, sehingga komunitas Teman Sebangku memiliki kapasitas dalam menjalankan kegiatan berorganisasi dan juga kapasitas dalam membuat dan mendelivery berbagai kegiatan kepada sasaran kegiatan mereka, yaitu pada masyarakat di sekitar Desa Cisempur.

Upaya untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dilakukan dengan mengadakan Kegiatan Workshop Penguatan Kapasitas Kelembagaan Komunitas Teman Sebangku yang dalam pelaksanaannya juga mengikutsertakan para mahasiswa dari Prodi Kesejahteraan Sosial sebagai pemateri dalam *workshop* dan juga akan memberikan pendampingan kepada komunitas Teman Sebangku dalam mendukung proses penguatan keorganisasian mereka.

Pelibatan para mahasiswa dalam kegiatan *workshop* ini tentunya sejalan dengan Strategi Catur Dharma pada Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang dilakukan oleh dosennya. Tentunya dalam pelaksanaan PPMP OKK ini, mahasiswa yang dilibatkan adalah para mahasiswa yang telah memiliki kompetensi dalam melakukan proses peningkatan kapasitas kelembagaan. Para mahasiswa ini adalah mahasiswa yang telah lulus dalam mata kuliah Praktikum Manajemen Lembaga Pelayanan Sosial dan telah berhasil melakukan pendampingan pada Rumah Cemara sebagai salah satu Lembaga Pelayanan Sosial di Kota Bandung, sehingga mereka pun sebelumnya telah memiliki pengalaman dalam mendampingi sebuah lembaga pelayanan sosial. Di sisi lain, pelibatan mahasiswa sebagai trainer dan pendamping dalam kegiatan PPMP OKK ini adalah juga sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam melakukan praktik manajemen lembaga.

Dalam kegiatan *workshop* ini disampaikan materi mengenai perencanaan strategis untuk sebuah organisasi. Selama

proses pelaksanaan *workshop* ini, dilakukan penggalian informasi dan data seputar identitas keorganisasian dari komunitas Teman Sebangku, latar belakang dan tujuan dari pembentukan organisasi pun menjadi fokus dalam upaya menyiapkan kelembagaan komunitas Teman Sebangku yang lebih jelas, terstruktur dan sistematis. Selain dari berbagai hal tersebut, proses penyusunan rencana strategis pun mulai dilakukan dalam *workshop* ini, tentunya penyusunan rencana strategis sangat penting untuk dilakukan oleh komunitas Teman Sebangku sebelum melakukan kegiatan dan kembali ke tengah masyarakat.

Diperoleh beberapa hasil yang dicapai dalam *workshop* ini, yaitu tersusunnya visi dari komunitas Teman Sebangku: “Bahwa pada tahun 2025, komunitas Teman Sebangku akan menjadi Pionir Komunitas Ramah Anak di Wilayah Desa Cisempur”. Terwujudnya visi tersebut adalah untuk mendukung proses penciptaan lingkungan Desa Cisempur yang ramah dalam mengembangkan kegiatan anak, mendorong pendidikan anak dan meningkatkan harapan bersekolah bagi anak-anak di Desa Cisempur.

Selain menyusun visi organisasi, dengan arahan dari Tim PPMP OKK dan juga bimbingan dari mahasiswa yang memberikan materi penyusunan rencana strategis, komunitas Teman Sebangku pun berhasil menyusun misi dari organisasi mereka, yaitu:

- a. Mendukung dan Menciptakan Lingkungan Desa Cisempur yang ramah
- b. Mengembangkan Kegiatan Ramah Anak
- c. Mendorong Pendidikan Yang Ramah Anak
- d. Mendorong dan Meningkatkan harapan bersekolah bagi anak-anak di Desa Cisempur.

Setelah berhasil menyusun misi organisasi, kemudian komunitas Teman Sebangku diajak untuk melakukan penilaian terhadap lingkungan internal maupun eksternal dari organisasi. Berikut ini adalah hasil penilaian komunitas Teman Sebangku

terhadap lingkungan internal dan eksternal mereka, yaitu:

- a. Kurangnya sumber daya manusia
- b. Terbatasnya waktu karena kesibukan masing- masing
- c. Kurangnya sosialisasi
- d. Adanya sumber daya manusia untuk direcruitment
- e. Perlunya menyiapkan program unggulan
- f. Perlunya peningkatan sumber daya manusia
- g. Membuat struktur organisasi internal
- h. Membuat perancangan fundrising
- i. Mengoptimalkan penggunaan media sosial
- j. Mengakses semua kelompok masyarakat yang ada di Desa Cisempur (dari kalangan bapak-bapak, ibu-ibu, remaja sampai anak-anak).

Untuk dapat mencapai visi dan misi organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan berbekal hasil penilaian terhadap kondisi lingkungan internal maupun eksternal dari komunitas Teman Sebangku tersebut di atas, maka berikut ini adalah berbagai prioritas yang telah disepakati oleh komunitas Teman Sebangku untuk dilakukan:

- a. Membuat struktur organisasi
- b. Peningkatan sumber daya manusia
- c. Menyiapkan program unggulan
- d. Mengakses semua kelompok masyarakat yang terdapat di Desa Cisempur
- e. Membuat perancangan fundrising
- f. Mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk bersosialisasi
- g. Mengadakan *open recruitment*.

Setelah berhasil menyusun berbagai macam prioritas kegiatan yang akan dilakukan oleh keorganisasian komunitas Teman Sebangku tersebut, maka berbagai prioritas tersebut menjadi rencana strategis yang akan dilakukan oleh komunitas Teman Sebangku untuk kemudian dilakukan bersama oleh semua anggotanya serta dilakukan pemantauan dan evaluasi dalam perjalanan

kegiatan keorganisasian komunitas Teman Sebangku.

Sisi lain yang dianggap sebagai hambatan dan tantangan dalam mewujudkan visi dan misi di atas adalah kurangnya sumber daya manusia, terbatasnya waktu karena kesibukan masing-masing anggota dan kurangnya sosialisasi menjadi catatan penting. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah belum adanya sumber daya manusia untuk direkrut dan hambatan dalam metode yang akan digunakan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Prioritas lain yang dibahas dalam pertemuan ini adalah pembuatan struktur organisasi internal yang ternyata belum dimiliki oleh komunitas Teman Sebangku. Prioritas lain yang juga dibahas adalah penentuan program unggulan yang dapat mengakses semua kelompok masyarakat yang terdapat di Desa Cisempur.

Pemberian materi yang berkaitan dengan aspek Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK). Materi yang dipaparkan pada sesi ini meliputi urgensi SOTK dalam sebuah organisasi, bentuk – bentuk dan contoh struktur organisasi yang dapat diimplementasikan dalam sebuah lembaga pelayanan sosial, urgensi sebuah job description dalam sebuah organisasi, serta poin – poin apa sajakah yang terdapat dalam proses penyusunan sebuah job description. Pada sesi ini juga dilakukan proses sharing antara pemateri dan pengurus Komunitas Sebangku mengenai SOTK yang telah disusun oleh pengurus Komunitas Sebangku.

Pemberian materi yang berkaitan dengan aspek Human Resource Development (HRD). Materi yang dipaparkan pada sesi ini meliputi pengertian Human Resource Development, urgensi HRD dalam sebuah organisasi, tahapan proses staffing, urgensi dilaksanakannya pengembangan staff atau staff development, dan metode – metode apa sajakah yang dapat dilakukan dalam proses staff development yang dapat dimanfaatkan oleh Komunitas Teman Sebangku dalam mengembangkan staffnya.

Pemberian materi yang berkaitan dengan aspek pendanaan atau fundraising. Materi yang dipaparkan pada sesi ini meliputi definisi fundraising, manfaat fundraising, tujuan fundraising dan strategi *fundraising*.

Pemberian materi yang berkaitan dengan aspek Sistem Informasi. Materi yang dipaparkan pada sesi ini meliputi bagaimana pemanfaatan sosial media bagi sebuah organisasi pelayanan sosial, proses pengarsipan, dan urgensi sebuah company profile. Berkaitan dengan Sistem Informasi, pemateri dan pengurus Komunitas Sebangku melakukan proses meninjau kembali sosial media yang telah dimanfaatkan oleh Komunitas Sebangku sebagai bentuk sarana publikasi Komunitas Sebangku.

Dari sudut pandang komunikasi, tim PPMP OKK akan membantu mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk bersosialisasi. Media sosial ini diperkirakan akan membuka jaringan, termasuk diantaranya *fundraising* bagi kegiatan komunitas Teman Sebangku. Selain untuk kepentingan komunikasi eksternal, media sosial juga bisa dimanfaatkan untuk mengakses semua kelompok internal masyarakat yang ada di Desa Cisempur.

Di samping melaksanakan berbagai macam kegiatan di lapangan, tim PPMP OKK pun saat ini mulai menyusun berbagai macam target luaran yang telah ditetapkan sebagai output dari dilaksanakannya PPMP OKK ini, yaitu berupa penyusunan draft artikel untuk jurnal ber-ISSN, merancang tulisan untuk publikasi ilmiah pada prosiding *workshop* OKK dan juga melakukan proses pengumpulan foto-foto kegiatan sebagai bentuk dokumentasi kegiatan di lapangan yang kemudian akan dijadikan sebagai publikasi di media massa.

Selain kegiatan workshop penguatan kapasitas kelembagaan, tim PPMP OKK pun bekerjasama dengan Komunitas Teman Sebangku untuk melaksanakan kegiatan Profesi Day yang ditujukan bagi anak-anak di desa Cisempur. Kegiatan Profesi Day merupakan salah satu Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga,

Kesenian, dan Keterampilan dari Universitas Padjadjaran yang bekerja sama dengan Komunitas Teman Sebangku (Komunitas peduli pendidikan). Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan keberadaan Teman Sebangku, dan untuk memberikan motivasi kepada anak-anak Desa Cisempur supaya berani bermimpi setinggi langit serta memberikan motivasi pada mereka untuk bersemangat sekolah hingga perguruan tinggi agar dapat meraih impian dan cita-citanya.

Kegiatan *Profesi day* merupakan salah satu Program Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olahraga, Kesenian, dan Keterampilan dari Universitas Padjadjaran yang bekerja sama dengan Komunitas Teman Sebangku (Komunitas peduli pendidikan). Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan keberadaan Teman Sebangku, dan untuk memberikan motivasi kepada anak-anak Desa Cisempur supaya berani bermimpi setinggi langit serta memberikan motivasi pada mereka untuk bersemangat sekolah hingga perguruan tinggi agar dapat meraih impian dan cita-citanya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan kajian/evaluasi terhadap situasi dan kondisi masyarakat serta lingkungan dengan melibatkan dosen, mahasiswa dan mitra kerja yang terkait. Kajian/evaluasi dilakukan dalam suatu *focus group discussion* (FGD). Kegiatan selanjutnya adalah perumusan masalah dan pengambilan keputusan yang terkait dengan solusi, perencanaan, dan pelaksanaan program penyelesaian permasalahan berbasis potensi lokal dan pemberian kesempatan serta peran sentral kepada warga masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan sehingga proses pemberdayaan masyarakat dapat berlangsung (Alfitri, 2011).

Dengan kegiatan pengabdian ini, anak-anak akan ditingkatkan wawasan dan kecakapannya dalam hal budi dunia pendidikan dan karir serta implementasi ilmu yang bisa didapatnya dengan melihat contoh profesi untuk menggugah semangat dan keyakinan mereka, ada masa depan yang lebih

baik. Sistem pelatihan ini akan ditindaklanjuti melalui ceramah, diskusi, pelatihan, pendampingan dan praktik.

Sebelum pemberian materi peserta dibentuk menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkat kelas mereka, setiap kelompok didampingi oleh panitia baik dari teman sebangku maupun mahasiswa. Kemudian setiap dosen atau pemateri dengan profesi yang berbeda-beda, seperti dokter, fotografer, Travelers, Dosen dan lainnya akan masuk ke setiap kelompok secara bergilir, penyampaian materi ini tidak terlalu formal seperti di sekolah akan tetapi menggunakan metode bercerita sehingga suasana yang terbangun pun terkesan santai, rileks dan terbuka. Metode ini membuat peserta lebih antusias dan aktif sehingga inti dari materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, mereka juga lebih antusias dan berani maju ke depan untuk menjawab pertanyaan dan menyampaikan cita-citanya.

Gambar.1



Gambar.2



Respons masyarakat terhadap proses pemberdayaan berupa (a) perubahan sikap, yaitu mau menerima gagasan-gagasan baru dan (b) perubahan perilaku, yaitu tergugah untuk menuntut ilmu dan memahami

berjalannya sebuah nilai nilai pendidikan di masyarakat yang relatif baru. Hal tersebut mengindikasikan bahwa proses transfer pengetahuan dan kecakapan kepada anak-anak berjalan dengan baik (berhasil) dan signifikan. Proses dilakukan melalui serangkaian penyuluhan dan pelatihan telah berhasil mengembangkan kesadaran dan literasi warga. Anak-anak ini juga didorong untuk aktif dan memiliki semangat dalam proses pembelajaran atau pengembangan kapasitas mereka.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Darmawan dan Fadjarajani (2016) yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap sangat berpengaruh kuat terhadap perilaku seseorang, khususnya perilaku terhadap lingkungannya. Selain itu, rangkaian implementasi proses kegiatan di wilayah Cisempur ini sangat mendukung berkembangnya unsur *self selection, self decision, dan self development*, bagi para siswa. Hal itu merupakan unsur penting dalam menjamin proses dan keberhasilan pemberdayaan masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan PPMP OKK ini tentunya akan berhasil secara optimal apabila ada keterlibatan dan peran aktif dari kelompok sasaran kegiatan. Dengan demikian, diharapkan melalui kegiatan PPMP OKK ini komunitas teman sebangku dapat berperan serta dan menjadi pionir terjadinya perubahan dalam meningkatkan kapasitas harapan bersekolah warga masyarakat di lingkungan RW.04 desa Cisempur kecamatan Jatinangor kabupaten Sumedang. Hal ini baru akan bisa diwujudkan jika komunitas teman sebangku memperkuat organisasi dan menjalankannya dengan lebih baik. Harapannya, semoga dengan dilaksanakannya kegiatan PPMP OKK di lingkungan RW.04 desa Cisempur ini kegiatan yang dilakukan oleh teman sebangku menjadi salah satu alternatif penyelesaian masalah bagi warga masyarakat setempat dan akan dapat meningkatkan kapasitas harapan bersekolah bagi anak-anak di lingkungan RW.04 desa Cisempur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2001. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis)*. FE UI. Jakarta.
- Alfitri. 2011. *Community Development - Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cary, Lee. 1970. *Community Development As A Process*. Missouri. Univerity of Missouri Press.
- Darmawan, D. dan Fadjarajani. 2016. “Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan” dalam *Jurnal Geografi*, 4(1): 37—49.
- Hikmat, Harry. 2006. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Ife, Jim. 2008. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Jogjakarta. Pustaka Pelajar.
- Lewis, Judith A., 1991, *Management of Human Services Programs*. California Brooks/Cole Publishing Company
- Parsons, Ruth J., James D. Jorgensen, Santos H. Hernandez, 1994. *The Integration of Social Work Practice*. Wadsworth, Inc., California
- Rappaport, J., 1984. *Studies in Empowerment: Introduction to the Issue, Prevention In Human Issue*. USA.

Internet:

- https://www.instagram.com/gallery_sebangku/
- https://sumedangkab.bps.go.id/new/website/pdf_publikasi/Kabupaten-Sumedang-Dalam-Angka-2014.pdf